

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan suatu kondisi fisiologis yang akan dialami oleh setiap orang. Akan tetapi, kondisi yang fisiologis tersebut dapat menjadi patologis apabila seorang ibu tidak mengetahui kondisi yang fisiologis dan seorang penolong atau tenaga kesehatan tidak memahami bagaimana suatu persalinan dikatakan fisiologis dan bagaimana penatalaksanaannya sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu sesuai dengan misi SDG (*Sustainable Development Goals*) (Ilmiah, 2015:2).

Angka Kematian Ibu di Negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 jiwa, Vietnam 49 jiwa, Thailand 26 jiwa, Malaysia 29 jiwa, sebagian besar kematian ibu terjadi di Negara berkembang karena kurang mendapat akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan di sertai keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 bahwa Angka Kematian Ibu di dunia mencapai 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. (Jurnal *Midwifery*, 2019)

Berdasarkan kebijakan Departemen kesehatan, bahwa “Setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi oleh bidan”. Maka peran bidan menjadi sentral, dan hal tersebut bertolak belakang dengan belum meratanya penempatan tenaga medis di setiap desa, maka proses pendampingan tenaga medis terhadap upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh bidan belum maksimal. Pelayanan kebidanan diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (teregister) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan sesuai peraturan

menteri kesehatan nomor 1464/menkes/per/X/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan telah memberikan wewenang kepada bidan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional (Jurnal Humkes, 2019)

Dapat dilihat berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015, penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 sebanyak 140 disebabkan oleh beberapa faktor perdarahan sebanyak 45 kasus, hipertensi sebanyak 41 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 8 kasus, gangguan metabolic sebanyak 0 kasus dan lain-lain sebanyak 45 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016)

Peran bidan sangat penting sebagai ujung tombak atau orang yang berada di garis terdepan karena bidan merupakan tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan wanita sebagai sasaran program. Oleh sebab itu, bidan perlu senantiasa meningkatkan kompetensinya, salah satunya dengan meningkatkan pemahaman asuhan kebidanan mulai dari wanita hamil hingga nifas serta asuhan kebidanan untuk kesehatan bayi (Saputra dan Lockhart, 2014).

Proses penciptaan manusia dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 12 sampai 14

*Artinya: "Dan sesungguhnya, kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikan air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging kami jadikan tulang-tulang, lalu tulang-tulang itu kami bungkus dengan daging.*

*Kemudian kami menjadikan makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah pencipta yang paling baik". (Q.S. Al-Mu'minin [23] :12-14)*

Persalinan dan kelahiran, bagi banyak wanita, merupakan aspek-aspek yang paling mendebarkan. Seperti perubahan fisik dari kehamilan itu sendiri, pemahaman akan proses-proses yang terlibat membantu mengurangi kecemasan. Wanita yang hamil 9 bulan siap untuk melahirkan, dan agar berpartisipasi penuh dalam pengalaman itu dia semestinya menjadi tahu dengan semua kemungkinan yang ada. Tetapi pengalaman setiap wanita secara hakiki bersifat pribadi dan individual, apakah dia melahirkan di rumah atau di rumah sakit, dan dengan atau tanpa obat-obatan, dan dengan atau tanpa kehadiran pasangannya atau teman pada akhirnya dia sendiri yang harus memutuskan (Walyani dan Purwoastuti 2016:1).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil Studi Kasus Asuhan Persalinan Normal pada Ny.I Umur 21 Tahun G2 P1 A0 di PMB Wiji Lestari, S.ST.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu mengimplementasikan seluruh pengetahuan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal dengan tepat dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif secara komprehensif terhadap Ny. I

- b. Penulis mampu menyusun, mengidentifikasi diagnose kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pada balita melalui assessment terhadap Ny. I
- c. Penulis mampu melaksanakan perencanaan dan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan sesuai dengan hasil pengkajian terhadap Ny.I
- d. Penulis mampu melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. I
- e. Penulis mampu melakukan dokumentasi dari hasil pengkajian terhadap Ny. I

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi Asuhan Kebidanan Persalinan Normal di PMB Wiji Lestari, S.ST.

### **D. Manfaat**

#### **1. Bagi Institusi**

- a. Dapat Bermanfaat agar menghasilkan lulusan bidan yang professional dalam menangani kasus-kasus bidan.
- b. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan serta dapat mengembangkan laporan tugas akhir ini lebih lanjut.

#### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan keterampilan dan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal.
- b. Dijadikan pedoman dalam penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal.
- c. Sebagai sumber informasi tentang Asuhan Kebidanan Persalinan Normal.

#### **3. Bagi Pasien**

Pasien dapat menerima Asuhan Kebidanan Persalinan Normal yang bersih dan sehat.

#### **4. Bagi Lahan**

Praktek Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori

#### **E. Metode Penulisan**

Metode Penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan proses asuhan kebidanan pada ibu bersalin fisiologi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

##### **1. Studi Kepustakaan dan Dokumentasi**

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumen/kepuustakaan (*Library search*) yaitu dengan melakukan kajian terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan ibu bersalin.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan *Study* Kasus dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan narasumber atau pasien dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.

Wawancara digunakan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh data mengenai persepsi manusia
- b. Mendapat data mengenai kepercayaan manusia
- c. Mengumpulkan data mengenai perasaan dan motivasi seseorang (atau mungkin kelompok manusia)

- d. Memperoleh data mengenai antisipasi ataupun orientasi ke masa depan dari manusia
- e. Memperoleh informasi mengenai perilaku pada masa lampau
- f. Mendapatkan data mengenai perilaku yang sifatnya sangat pribadi atau sensitive

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dipakai dalam penulisan laporan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan penulisan, Manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN TEORITIS**

Tinjauan teori, yang menjelaskan tentang konsep definisi persalinan, tanda-tanda persalinan, pendokumentasian asuhan kebidanan dan nomenklatur diagnose kebidanan.

### **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Meliputi pengkajian, diganosa kebidanan, subjektif, objektif, assessment dan planning.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Membahas tentang kesenjangan data yang terdapat pada landasan teori dan tinjauan kasus meliputi pengkajian, diagnose kebidanan, subjektif, objektif, assessment dan planning.

### **BAB V : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil asuhan kebidanan ibu bersalin.



